MANAJEMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU di MTs. NURUL ISLAM WATES KULON

Qomaruddin [1]) A.M Naufal [2])

Sekolah Tinggi Agama Islam Bustanul Ulum Lumajang
Email : qomaruddiniceland02@gmail.com [1]

ABSTRAK

Penerimaan peserta didi baru merupakan proses pelayanan dan pencatatan siswa dalam penerimaan siswa baru. Setiap tahun MTs. Nurul Islam Wates Kulon melakuka agenda penerimaan perserta didik baru. Penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2024-2025 dilaksanakan dalam jangka waktu sepuluh hari. Dalam pelaksanaan PPDB, MTs. Nurul Islam Wates Kulon melakukan pendaftaran secara manual. Peserta didik yang mendaftar secara otomatis diterima tanpa melalui tes dan telah memenuhi syarat yang telah ditentukan. Tujuan penelitain ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen penerimaan peserta didik baru serta peluang dan hambatan yang dihadapi MTs. NurulIslam Wates Kulon dalam penerimaan peserta didik baru. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Lokasi penelitian ini adalah MTs. Nurul Islam Wates Kulon. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik wawancar, observasi dan dokumentasi. Untuk analisis data dengan cara redukasi data, penyajian data dan verifikasi. Hasil penelitian adalah sebagai berikut : perencanaan dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan PPDB, dimulai dengan pembentukan panitia, menentukan syarat-syarat bagi peserta didik baru, pesiapan media, persiapan administrasi dan sarana dan prasarana. Pengorganisasian penerimaan peserta didik baru dilakukan dengan cara dipilih oleh keala sekolah dalam rapat pembentukan panitia. Pelaksanaan dimulai pada tanggal 20 Juni 2024 sampai dengan 30 Juni 2024. Peserta didik yang diterima melakukan daftar ulang pada waktu yang telah ditentukan. Pengawasan kegiatan penerimaan peserta didik baru MTs. Nurul Islam Wates Kulon berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan dan mendapatkan peserta didik setelah melewati proses pendaftaran hingga daftar ulang.

Kata Kunci : ***Manajemen peserta didik, Penerimaan Peserta Didik Baru***

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu upaya utama dalam meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pengembangan potensi yang dimiliki. Dalam proses penyelenggaraan pendidikan, diperlukan manajemen yang baik agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Kualitas lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh sejumlah komponen pendukung seperti kurikulum, pembiayaan, sarana prasarana, serta sumber daya manusia, baik itu kepala sekolah, guru, manajerial, maupun peserta didik. Semua komponen ini merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan demi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga tidak ada satu pun yang dapat diabaikan.

Peserta didik menjadi objek utama dalam proses pendidikan karena mereka adalah individu yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran. Keberadaan peserta didik tidak hanya sebagai pelengkap, melainkan sebagai aset penting dalam mewujudkan lembaga pendidikan yang bermutu. Untuk itu, diperlukan manajemen peserta didik yang baik agar mereka dapat tumbuh dan berkembang sesuai potensi fisik, intelektual, sosial, emosional, dan spiritual yang dimiliki. Manajemen peserta didik meliputi pengelolaan, pengawasan, serta layanan yang menunjang pengembangan kemampuan dan karakter mereka.

Dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, terdapat beberapa asas penting yang harus diperhatikan, seperti objektivitas, transparansi, akuntabilitas, non-diskriminasi, dan kompetitif. Setiap lembaga pendidikan perlu melakukan promosi dan pemasaran guna menarik minat masyarakat dan calon peserta didik, baik melalui media cetak, elektronik, maupun media sosial. Kegiatan promosi ini bertujuan untuk memperkenalkan visi, misi, keunggulan, dan program-program unggulan yang ditawarkan oleh sekolah kepada masyarakat luas.

MTs Nurul Islam Wates Kulon merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan manajemen penerimaan peserta didik baru secara sistematis. Dengan berbagai program unggulan bernuansa keagamaan, MTs ini berhasil menarik minat masyarakat. Proses penerimaan peserta didik baru di MTs Nurul Islam dilakukan melalui tahapan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi, didukung oleh sumber daya madrasah yang komprehensif.

Berdasarkan latar belakang ini, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai "Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di MTs Nurul Islam".

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai manajemen penerimaan peserta didik baru di MTs Nurul Islam. Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu observasi langsung terhadap proses penerimaan peserta didik baru, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, panitia penerimaan peserta didik baru, guru, serta calon peserta didik dan orang tua, serta studi dokumentasi terhadap dokumen-dokumen dan arsip terkait. Seluruh data yang terkumpul dianalisis secara interaktif dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber dan teknik, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat menggambarkan proses manajemen penerimaan peserta didik baru secara komprehensif dan objektif.

Pembahasan

Manajemen penerimaan peserta didik baru (PPDB) di MTs Nurul Islam Wates Kulon telah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Dalam teori manajemen pendidikan menurut George R. Terry (Badrudin, 2014), fungsi-fungsi manajemen tersebut menjadi dasar dalam proses pengelolaan lembaga pendidikan agar dapat berjalan efektif dan efisien. Perencanaan yang dilakukan MTs Nurul Islam meliputi penetapan daya tampung, syarat penerimaan, pembentukan panitia, serta persiapan sarana-prasarana dan media informasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Donni Juni Priansa dan Rismi Somad (2014), yang menegaskan bahwa perencanaan yang terstruktur akan memudahkan sekolah memetakan kebutuhan dan strategi dalam menjaring peserta didik baru yang potensial.

Pengorganisasian di MTs Nurul Islam dilakukan melalui pembentukan panitia yang dipilih langsung oleh kepala sekolah, serta pembagian tugas yang jelas untuk setiap anggota panitia. Berdasarkan teori organisasi menurut Henry Fayol, pengorganisasian merupakan langkah penting agar sumber daya manusia dapat bekerja secara sinergis mencapai tujuan bersama. Dengan pembagian tugas yang proporsional, potensi kesalahan dan tumpang tindih pekerjaan dapat diminimalisir, sehingga proses PPDB berjalan lebih efisien dan terarah. Praktik pengorganisasian ini juga mendukung prinsip manajemen modern yang menekankan kolaborasi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugas (Priansa & Somad, 2014).

Pada tahap pelaksanaan, pendaftaran dilakukan manual selama sepuluh hari, di mana seluruh calon peserta didik yang memenuhi syarat administratif diterima tanpa melalui tes seleksi. Sistem promosi seperti ini lazim digunakan di sekolah dengan jumlah pendaftar yang masih sesuai dengan daya tampung, sebagaimana dijelaskan oleh Badrudin (2014) bahwa sekolah dapat menyesuaikan sistem penerimaan berdasarkan kondisi dan kebutuhan yang ada. Namun, jika di masa mendatang jumlah pendaftar melebihi kuota, sekolah dapat menerapkan sistem seleksi berbasis tes, nilai rapor, atau prestasi untuk menjaga kualitas input peserta didik.

Selama pelaksanaan PPDB, pengawasan dilakukan secara intensif oleh panitia dan kepala sekolah. Menurut teori pengawasan (controlling) oleh Gulick dan Urwick, pengawasan merupakan fungsi penting untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai rencana dan standar yang telah ditetapkan. Di MTs Nurul Islam, pengawasan ini ditandai dengan rapat evaluasi, pemantauan pelaksanaan pendaftaran, serta penanganan kendala seperti miskomunikasi antar panitia. Pendekatan ini sesuai dengan teori siklus manajemen pendidikan yang menekankan pentingnya pengawasan berkesinambungan untuk peningkatan mutu layanan pendidikan (Anggito & Setiawan, 2018).

Evaluasi menjadi tahapan akhir yang sangat krusial dalam siklus manajemen PPDB di MTs Nurul Islam. Evaluasi dilakukan melalui rapat bersama seluruh panitia, di mana dibahas jumlah peserta didik yang diterima, keberhasilan pelaksanaan, peluang yang berhasil dimanfaatkan, serta hambatan yang dihadapi selama proses berlangsung. Berdasarkan teori evaluasi pendidikan menurut Daniel Stufflebeam (CIPP Model), evaluasi kontekstual, input, proses, dan produk sangat diperlukan untuk mendapatkan gambaran utuh mengenai efektivitas suatu program. Rekomendasi berupa pelaporan pertanggungjawaban, dokumentasi kegiatan, serta perbaikan sistem komunikasi antar panitia menjadi masukan penting untuk pelaksanaan di tahun-tahun berikutnya.

Dari perspektif manajemen peserta didik, teori Badrudin (2014) juga menekankan perlunya prinsip-prinsip objektivitas, transparansi, akuntabilitas, non-diskriminasi, dan kompetitif dalam penerimaan peserta didik baru. MTs Nurul Islam telah menerapkan sebagian besar prinsip ini, terutama dalam aspek transparansi pendaftaran dan keterbukaan informasi kepada masyarakat. Namun, saran peneliti untuk meningkatkan kualitas proses PPDB, seperti penggunaan sistem seleksi jika jumlah pendaftar meningkat dan dokumentasi yang lebih baik, sejalan dengan prinsip pengembangan berkelanjutan dalam manajemen pendidikan.

Secara keseluruhan, manajemen penerimaan peserta didik baru di MTs Nurul Islam Wates Kulon telah terlaksana dengan baik, sesuai dengan teori dan prinsip manajemen

pendidikan yang berlaku. Keberhasilan ini didukung oleh perencanaan matang, pengorganisasian yang efektif, pelaksanaan yang disiplin, pengawasan yang kontinu, dan evaluasi yang berorientasi pada perbaikan berkelanjutan. Dengan demikian, MTs Nurul Islam Wates Kulon dapat menjadi contoh lembaga pendidikan yang mampu mengelola proses PPDB secara profesional dan adaptif terhadap tantangan zaman.

KESIMPULAN

Manajemen penerimaan peserta didik baru di MTs Nurul Islam Wates Kulon telah dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Perencanaan yang matang, pembagian tugas yang jelas, serta pelaksanaan yang disiplin menjadi faktor utama kelancaran proses penerimaan peserta didik baru. Pengawasan dan evaluasi secara berkala juga turut memperkuat efektivitas dan akuntabilitas penyelenggaraan PPDB di madrasah ini. Selain itu, kolaborasi antar panitia serta program-program unggulan yang dimiliki madrasah berhasil menarik minat masyarakat untuk mendaftarkan putra-putrinya. Meskipun demikian, masih terdapat peluang perbaikan terutama dalam aspek seleksi, dokumentasi, dan pelaporan hasil kegiatan.

Saran

Peningkatan Sistem Seleksi: Sebaiknya MTs Nurul Islam Wates Kulon menerapkan sistem seleksi yang lebih ketat, seperti tes akademik atau penelusuran prestasi, apabila jumlah pendaftar di masa mendatang melebihi daya tampung. Hal ini bertujuan untuk menjaring calon peserta didik yang lebih berkualitas dan meningkatkan standar input sekolah.

Penguatan Evaluasi dan Dokumentasi: Disarankan agar panitia PPDB membuat laporan pertanggungjawaban tertulis dan mendokumentasikan seluruh tahapan kegiatan secara sistematis, baik dalam bentuk foto maupun arsip digital. Dokumentasi ini penting sebagai bahan evaluasi dan referensi untuk pelaksanaan di tahun berikutnya.

Peningkatan Komunikasi dan Koordinasi: Untuk meminimalisir hambatan seperti miskomunikasi antar panitia, perlu diadakan pelatihan singkat mengenai komunikasi efektif dan pertemuan koordinasi berkala selama proses PPDB berlangsung.

Promosi Program Unggulan: Madrasah perlu terus mengembangkan dan

mempromosikan program-program unggulan kepada masyarakat luas, baik melalui media sosial, brosur, maupun kegiatan sosialisasi langsung, agar daya tarik MTs Nurul Islam Wates Kulon semakin meningkat di tengah persaingan lembaga pendidikan.

Dengan perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi, MTs Nurul Islam Wates Kulon diharapkan dapat meningkatkan kualitas manajemen peserta didik baru dan menjadi lembaga pendidikan yang lebih unggul di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyah, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), hlm.26

Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitati*f, (Bandung: Jejak, 2018), hlm.8.

Baru Di SD IT Madani" Journal Ability : Journal of Education and Social Analysis, Vol. 3 No 4 (Oktober 2022), 15-16.

Baru Di SD IT Madani" Journal Ability : Journal of Education and Social Analysis, Vol. 3 No 4 (Oktober 2022), 16-17.

Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta barat: PT.Indeks, 2014), 34.

Bahrudin, *Manajemen PesertaDidik*, cetakanpertama, (Jakarta Barat: PT Indeks,2014), hlm.38

Danu Eko Agustinova, Memahami *Metode Penelitian Kualitatif,* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm.43.

Danu Eko Agustinova, Memahami *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm. 46-47.

Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: Alfabeta, 2014), 49